SKRIPSI

STRATEGI PENGHIMPUNAN DAN A WAKAF TUNAI DI MASJIDTAQWA MAGELANGAN GANJAR ASRI METRO BARAT

Oleh :
FIKRI ARDIANSYAH
NPM.1602100122

Jurusan S1 Perbankan Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1441 H / 2020 M

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA WAKAF TUNAI DI MASJID TAQWA MAGELANGAN GANJAR ASRI METRO BARAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata 1 Perbankan Syari'ah

Oleh :
Fikri Ardiansyah
NPM : 1602100122

Program Studi : Perbankan Syari'ah

Pembimbing 1 : Husnul Fatarib, Ph.D

Pembimbing 2 : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Dimunaqosyahkan Saudara Fikri Ardiansyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	FIKRI ARDIANSYAH
NPM	:	1602100122
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:	STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA WAKAF TUNAI DI MASJID TAQWA MAGELANGAN GANJAR ASRI METRO BARAT

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 9 Juni 2020

DosenPembimbing I,	DosenPembimbing II,
Husnul Fatarib, Ph.D	**Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I**
NIP.19401041999031004	NIP. 198007182008011012

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

HALAMAN PERSETUJUAN

JudulSkripsi	:	STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA WAKAF TUNAI DI MASJID TAQWA MAGELANGAN GANJAR ASRI METRO BARAT
Nama	:	Fikri Ardiansyah
NPM	:	1602100122
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam siding munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IslamInstitutAgama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro,..9.. Juni 2020

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Husnul Fatarib, Ph.D	**Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I**
NIP.19401041999031004	NIP. 198007182008011012

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 1929 /In.28.3/D / PP.00.9/06/2020

Skripsi dengan judul: STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA WAKAF TUNAI DI MASJID TAQWA MAGELANGAN GANJAR ASRI METRO BARAT, Disusun oleh: FIKRI ARDIANSYAH, NPM: 1602100122, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/16 Juni 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: H. Husnul Fatarib, Ph.D	(.....)
Penguji I	: Nizaruddin, S.Ag, M.H	(.....)
Penguji II	: M. Hanafi Zuardi, M.S.I	(.....)
Sekertaris	: Ani Nurul Imtihanah, SHI.,MSI	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM IAIN METRO REPUBLIK INDONESIA

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA WAKAF TUNAI DI MASJID TAQWA MAGELANGAN GANJAR ASRI METRO BARAT

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagamaina pihak panitia dapat menghimpun dana wakaf tunai sebesar Rp.507.682.000 dalam waktu yang singkat yaitu 5 bulan, dimana dana wakaf tunai tersebut diperuntukkan untuk pembelian sebidang tanah seluas 757 m^2 disekitar Masjid Taqwa Magelangan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan, dimana lokasi penelitian tersebut berada di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat.Tekhnik pengumpulan Data didapatkan dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi, yaitu wawancara dengan Kepala KUA Metro Barat, Ketua Panitia Wakaf Tunai, dan *Wakif* (pemberi wakaf). Sumber Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Tekhnik analisis menggunakan analisis deskritif kualitatif,kemudian data-data tersebut dianalisis secara induktif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa , strategi yang digunakan pihak panitia wakaf tunai Masjid Taqwa Magelangan dalam menghimpun dana wakaf tunai yaitu menggunakan strategi pemasaran *marketing mix* yaitu promosi pemasaran langsung dimana pihak panitia wakaf tunai mempromosikan tentang penghimpunan dana wakaf tunai secara langsung kepada masyarakat. Pihak panitia dapat menghimpunan dana wakaf sebesar Rp. 507.682.000 dalam kurun waktu 5 bulan, dimana dana wakaf tunai tersebut diperuntukan untuk pembelian tanah seluas 757m^2guna kegiatan ibadah.

Kata kunci : Wakaf, Tanah, Masjid

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KOTA METRO
JL.Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)41507 Fax.(0725)47296
Website.www.iain.metrouniv.ac.id, Email:iainmetro@metrouniv.ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : FIKRI ARDIANSYAH

NPM : 1602100122

PROGRAM STUDI : Perbankan Syari'ah

JURUSAN : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juni 2020
Yang menyatakan

FIKRI ARDIANSYAH
NPM.1602100122

MOTTO

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 6)

Musibah terbesar adalah keputusasaan

Rekreasi terbaik adalah belajar

Keberanian terbesar adalah kesabaran

Guru terbaik adalah pengalaman

Misteri terbesar adalah kematian

Kehormatan terbesar adalah kesetiaan

Karunia terbesar adalah anak shalih

Sumbangan terbesar adalah berpartisipasi

Modal terbesar adalah kematian

(Ali Ibn Abi Talib)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadirat Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak (Saiful Rais) Alm dan Ibu (Sofiatun) yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, membesarkan dengan penuh rasa sabar, tabah dan semangat, serta senantiasa mondo'akan demi keberhasilan peneliti dalam melaksanakan studi.
2. Kakak-kakakku tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk terus berjuang dan pantang menyerah demi keberhasil peneliti.
3. Kedua pembimbingku yaitu Bapak Husnul Fatarib, Ph.D dan Bapak Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I
4. Segenap Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan penuh rasa sabar.
5. Ketua Panitia Wakaf Tunai Masjid Taqwa Magelangan, serta jajarannya
6. Alamamater tercinta IAIN Metro
7. Dan kawan-kawanku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian dalam skripsi adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 IAIN Metro Jurusan Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam guna memperoleh gelar S.E.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Yth :

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.E.Sy selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Reonika Puspita Sari, M.E.Sy Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah
4. Husnul Fatarib, Ph.D, Selaku Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
5. Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I, Selaku Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro angkatan 2016 yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga hasil skripsi yang telah diketik ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan umat islam.

Metro, 20 Juni 2020
Yang menyatakan

FIKRI ARDIANSYAH
NPM.1602100122

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

NOTA DINAS ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

ORISINAL PENELITIAN ..... **vii**

MOTTO ..... **viii**

PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Pertanyaan Penelitian 4

C. Tujan dan Manfaat Penelitian 4

D. Penelitian Relevan 5

BAB II LANDASAN TEORI **7**

A. Pengertian Wakaf 7

B. Dasar Hukum Wakaf 9

C. Rukun dan Syarat Wakaf 10

D. Macam-Macam Wakaf 13

E. Konsep Wakaf Tunai 14

F. Strategi Penghimpunan Dana 16

1. Pengertian Strategi Penghimpunan Dana 16

a. Pengertian Pemasaran dan Manajemen Pemasaran 16

b. Konsep *Product*, *Price*, *Promotion* dan *Place* 18

2. Ruang Lingkup Penghimpunan Dana 20

3. Metode Penghimpunan Dana 21

4. Unsur-Unsur Penghimpunan Dana 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 25

A. Jenis dan Sifat Penelitian 25

B. Sumber Data 26

C. Teknik Pengumpulan Data 27

D. Teknik Analisis Data 28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 30

A. Gambaran Umum Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat

1. Sejarah Berdirinya Masjid Taqwa Magelangan 30

2. Profil Masjid Taqwa Magelangan 31

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Strategi Penghimpunan Dana Wakaf Tunai yang Diterapkan di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat 35

2. kelebihan dalam Menghimpun Dana Wakaf Tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat 38

BAB V KESIMPILAN DAN SARAN 42

A. Kesimpulan 42

B. Saran..... 43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Surat Balasan Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto Dokumen

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harta merupakan salah satu karunia Allah SWT yang diberikan untuk kesejahteraan manusia. Keberadaannya bagi manusia sangat penting sebagai salah satu penopang kelangsungan hidup. Namun bukan berarti harta adalah tujuan akhir dalam kehidupan manusia, karena ia hanya sebagai sarana untuk mencari kehidupan yang abadi yaitu diakhirat nanti. Maka Allah pun memberikan peraturan-peraturan syar'i yang harus diikuti dan ditaati oleh manusia dalam mengamalkan harta yang dimilikinya.

Di tengah problem sosial masyarakat Indonesia dan tuntutan akan kesejahteraan ekonomi akhir-akhir ini, keberadaan lembaga wakaf menjadi sangat strategis. Disamping sebagai salah satu aspek ajaran Islam yang berdimensi spiritual, wakaf juga merupakan ajaran yang menekankan pentingnya kesejahteraan ekonomi (dimensi sosial). Karena itu, pendefinisian ulang terhadap wakaf agar memiliki makna yang lebih relevan dengan kondisi riil persoalan kesejahteraan menjadi sangat penting.[1]

Pemanfataan zakat, infak, sedekah dan wakaf yang berasal dari umat Islam harus sedini mungkin dikelola dan disalurkan secara efektif sebagai suatu ikhtisar pemberdayaan ekonomi umat. Ini karena dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf merupakan modal dalam upaya peningkatan perekonomian dan kesejahteraan umat.

---

[1]H.Sumuran Harahap, *Paradigma Baru Wakaf di Indonesia*,(Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI, 2007), 1.

Wakaf adalah sejenis pemberian yang pelaksaannya dilakukan dengan jalan menahan (pemilikan) asal (tahbisul ashli), lalu mejadikan manfaatnya berlaku umum. Yang dimaksud tahbisul ashli adalah menahan barang yang di wakafkan itu agar tidak diwariskan, dijual, dihibahkan, digadaikan, disewakan, dan sejenisnya. Sedangkan cara pemanfaatannya adalah menggunakan sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif) tanpa imbalan.[2]

Selain itu pada era modern ini, wakaf telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, dimana terdapat 4 jenis wakaf, yaitu wakaf berdasarkan peruntukkan, berdasarkan jenis harta, waktu, dan penggunaan harta yang diwakafkan. Dalam paradigma baru sekarang iniwakaf bukan hanya pada barang yang tidak bergerak saja, tapi juga pada barang yang bergerak termasuk uang yang disebut dengan wakaf tunai dan istilah lainnya.Salah satunya wakaftunai yang telah dipandang sebagai salah satu solusi yang dapat membuat wakaf menjadi lebih produktif.

Wakaf tunai adalah wakaf yang dilakukan oleh seseorang, kelompok orang, dan lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai. Hukum wakaf tunai telah menjadi menjadi perhatian para fuqaha' (juris Islam). Beberapa sumber menyebutkan bahwa wakaf uang telah dipraktikkan oleh masyarakat yang menganut mazhab Hanafi.

Wakaf bila dikelola secara produktif dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Itu berarti wakaf dapat menjadi sumber pendanaan dari umat untuk umat, baik untuk kepentingan keagamaan, sosial,

[2]H.Sumuran Harahap, *Paradigma Baru Wakaf di Indonesia*,(Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI, 2008), 1.

maupun ekonomi.Oleh karena itu, strategi sangat dibutuhkan dalam mencari nadzir bukan semata-mata untuk kepentingan golongan semata. Namun juga menyadarkan kepada masyarakat untuk berbuat kebaikan di jalan Allah SWT, begitu juga dengan Masjid Taqwa Magelangan Metro Barat yang mempunyai strategi khusus dalam mencari nadzir.

Dalam penghimpunan wakaf perlu diperlukan strategi-strategi untuk menarik minat masyarakat dalam mewakafkan hartanya guna disalurkan untuk kepentingan umat di masa yang akan mendatang. Oleh karenanya, peneliti ingin mengetahui bagaimana panitia wakaf masjid menghimpun dana wakaf tunai dari masyarakat dengan waktu yang singkat dan metode pembayaran metode pembayarannya yang unik.Dimana dari hasil wawancara peneliti dengan ketua panitia dan anggota panitia penghimpunan dana wakaf lainnya , dapat menghimpun dana wakaf sebesar Rp.507.682.000 dalam jangka waktu 5 bulan, dengan jumlah orang yang mewakafkan hartanya (*wakif*) sebanyak 360 orang, yang dimana hasil uang wakaf tunai tersebut akan di alokasikan untuk pembelian tanah seluas 757m^{2}di sekitar masjid guna perluasan sarana dan prasana masjid. Karena kapasitas masjid tidak mencukupi jumlah umat muslim yang ada di daerah sekitar, oleh karenanya dibukalah wakaf tunai yang peruntukannya untuk pembelian tanah yang bertujuan untuk perluasan sarana dan prasarana masjid. Selain itu, sistem pembayaran nya unik, karena si wakif bisa mewakafkan hartanya dengan cara mencicil seluas tanah yang ia ingin dibayarkan. Dan pembayaran wakaf tunai dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu, dapat datang langsung datang kepada pantia, dan apabila wakif ingin

memberikan sebagian hartanya untuk diwakafkan tetapi jarak dengan pihak panitia terlalu jauh maka dana tersebut dapat di transfer ke rekening panitia dengan menggunakan jasa bank syariah.[3]

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik mengambil judul " **Strategi Penghimpunan Dana Wakaf Tunai di Masjid Taqwa Magelangan Metro Barat** ".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pertanyaan penelitian yang sesuai yaitu : "Bagaimanakah strategi penghimpunan dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan Metro Barat?".

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap upaya yang dilakukan tentu ada tujuan-tujuan yang ingin dicapai, begitupun dengan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana srtategi penghimpunan dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan Metro Barat.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis penelitian ini memberikan pengetahuan wawasan dibidang Perbankan Syari'ah, khususnya mengenai wakaf tunai.
b. Secara praktis penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat yang menjadi wakif di Masjid Taqwa Magelangan dan dapat menjadi masukan untuk pengelola Masjid Taqwa magelangan.

---

[3]Wawancara dengan Habib Rahmat, Selaku Ketua Panitia Wakaf Masjid Taqwa Magelangan, pada tanggal 12 Januari 2020 pukul 20.00 WIB.

D. Penelitian Relevan

Kedudukan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan pengembangan dari hasil riset sebelumnya. Untuk menghindari adanya temuan-temuan yang sama, peneliti memberikan beberapa contoh penelitian yang berkaitan dengan Strategi Penghimpunan Dana Wakaf Tunai :

1. Penelititan yang dilakukan oleh Niswatin Ma'rifah dengan judul MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF TUNAI DI YAYASAN GLOBAL WAKAF (Studi kasus di Kantor Regional Global wakaf Jawa Tengah). Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh secara sederhana dapat disimpulkan bahwa: Manajemen penghimpunan dana wakaf tunai dan mekanisme ikrar wakaf tunai di Kantor Regional Global Wakaf Jawa Tengah Global Wakaf melakukan penghimpunan dana wakaf tunai melakukan strategi manajemen pengumpulan dana baik dengan secara langsung ataupun tidak secara langsung.[4] Penelitian inimenitik beratkan kepada pengelolaan wakaf tunai yang diteliti di kantor regional global wakaf, yang menjadi persamaan yang akan peneliti teliti ialah tentang pengumpulan dana baik secara langsung dan tidak langsung, yang membedakan antara skripsi yang akan saya teliti adalah pihak yang menghimpun dana wakaf, yaitu antara Kantor Regional Global Wakaf dan Masjid.

[4]Niswatin Ma'rifah, "*Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunaai di Yayasan Global Wakaf", Skripsi*, (Semarang : UIN Wali Songo Semarang, 2018), 100.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Hasan Asy'ari dengan judul PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN WAKAF PRODUKTIF DI YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM AL-YASINI. Penelitian ini merupakan wakaf tanah dari pengasuh pondok pesantren Al-Yasini seluas 1,815 $m^{2.}$ Kemudian diatas tanah tersebut dibangun dua lantai, lantai dasar, digunakan sebagai pertokoan dan untuk lantai kedua digunakan sebagai lembaga pendidikan, dalam pertokoan tersebut telah berdiri beberapa unit usaha, yaitu toko modern, konveksi, fotocopy, dan lembaga keuangan syari'ah, seluruh unit usaha tersebut dibawah naungan kopotren Al-Yasini (Koperasi Pondok Pesantren).[5] Penelitian ini menitik beratkan kepada pengelolaan dan pengembangan pondok yang dalam pembangunannya menggunakan metode wakaf. Persamaan dengan penelitian yang saya teliti adalah dari segi metode penghimpunan dana (wakaf), dan yang membedakan nya ialah antara skripsi yang akan penelti teliti adalah pihak yang menghimpun dana dan peruntukannya, yaitu antara Pondok Pesantren dan Masjid, kemudian untuk membangun unit usaha dan perluasan sarana dan prasana ibadah.

[5]Hasan Asy'Ari, *Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif di Yayasan Pondok Pesantrn Miftahul Ulum Al-Yasini, Skripsi*, (Malang : UIN Malang, 2016), 104.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Wakaf

Perkataan *waqf*, yang menjadi wakaf dalam bahasa Indonesia, berasal dari kata kerja bahasa Arab waqafa yang berarti menghentikan, berdiam di tempat atau menahan sesuatu.[1]Berbagai pandangan tentang wakaf secara istilah ialah sebagai berikut.

Menurut Imam Abu Hanafiah

Wakaf adalah menahan suatu benda yang menurut hukum, tetap milik siwakif dalam rangka mempergunakan manfaatnya untuk kebajikan. Berdasarkan definisi itu maka pemilikan harta wakaf tidak lepas dari si wakif, bahkan ia dibenarkan menariknya kembali dan ia boleh menjualnya. Jika si wakif wafat, harta tersebut menjadi harta warisan buat ahli warisnya. Jadi yang timbul dari wakaf hanyalah "menyumbangkan manfaat".[2]

Menurut Imam Malik

Mazhab Maliki berpendapat bahwa wakaf itu tidak melepaskan harta yang diwakafkan dari kepemilikan wakif, namun wakaf tersebut mencegah wakif melakukan tindakan yang dapat melepaskan kepemilikannya atas harta tersebut kepada yang lain dan wakif berkewajiban menyedekahkan manfaatnya serta tidak boleh menarik kembali wakafnya. Perwakafan itu berlaku untuk

---

[1] Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta, Universitas Indonesia (UI-Press), 1998), 80.

[2]Sumuran Harahap, *Paradigma Baru Wakaf di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2007), 2.

suatu masa tertentu, dan karenanya tidak boleh disyaratkan sebagai wakaf kekal (selamanya).

Menurut Imam Syafi'i dan Ahmad bin Hambal

Syafi'i dan hambal berpendapat bahwa wakaf adalah melepaskan harta yang diwakafkan dari kepemilikan wakif, setelah sempurna prosedur perwakafan. Wakif tidak boleh melakukan apa saja terhadap harta wakaf, seperti : perlakukan pemilik dengan cara memindahkan kepemilikannya kepada yang lain, baik dengan tukaran (tukar menukar) atau tidak. Jika wakif wafat, harta yang diwakafkan tersebut dapat diwarisi oleh ahli warisnya.

Menurut Mazhab Imamiyah

Mazhab lain sama dengan mazhab ketiga, namun berbeda dari segi kepemilikannya atas benda yang di wakafkan yaitu menjadi milik *mauquf 'alaih*(yang diberi wakaf), meskipun mauquf 'alaih tidak berhak melakukan suatu tindakan atas benda wakaf tersebut, baik menjual atau menghibahkannya.[3]

Jadi dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa wakaf adalah berhentinya kepemilikan atau menahan harta, menjadikan harta yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat dan agama serta terpelihara kekekalannya. Harta wakaf tidak boleh dijual, dihibahkan dan dijual.

[3] Sumuran Harahap, *Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2007), 2-4.

B. Landasan Hukum Wakaf

Menurut Syafi'i, Malik dan Ahmad, wakaf adalah suatu ibadah yang syariatkan ? Hal ini disimpulkan baik dari pengertian-pengertian umum ayat al-Qur'an maupun hadis yang secara khusus menceritakan kasus-kasus wakaf di zaman Rasulullah.[4] Di antara dali-dalil yang di jadikan landasan/dasar hukum wakaf dalam agama islam ialah :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱرۡكَعُواْ وَٱسۡجُدُواْ وَٱعۡبُدُواْ رَبَّكُمۡ وَٱفۡعَلُواْ ٱلۡخَيۡرَ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ۩

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan. (Q.S Al-Hajj 77).

Pada masa ini sudah mulai dikembangkan pola pemberdayaan wakaf , diantaranya wakaf tunai, dimana landasan hukum wakaf tunai ialah :

لَن تَنَالُواْ ٱلۡبِرَّ حَتَّىٰ تُنفِقُواْ مِمَّا تُحِبُّونَۚ وَمَا تُنفِقُواْ مِن شَيۡءٖ فَإِنَّ ٱللَّهَ بِهِۦ عَلِيمٞ

Artinya : Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sehahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya. (Q.S Al-Imran 92).

---

[4]Adijani Al-Alabij, *Perwakafan Tanah di Indonesia*, (Jakarta, Pt Raja Grafindo Persada, 2002), 26-27

C. Syarat dan Rukun Wakaf

Selain penjelasan dari sisi etimologis dan terminologis wakaf, ada pula rukun dan syarat yang harus dipenuhi saat seorang waqif (pewakaf) berniat untuk mewakafkan harta yang dimilikinya. Penjelasan mengenai persyaratan wakaf juga diiringi dengan pelaksanaan wakaf yang tentu saja memiliki rukun (unsur-unsur utama yang harus dipenuhi) sebagai berikut :

1. Wakif (orang yang mewakafkan)

Wakif adalah pihak yang mewakafkan harta benda nya yang meliputi perseorangan, organisasi dan badan hukum. Dalam UU No.41 Tahun 2004 pasal 7 dan 8, bahwa wakif meliputi :

1.Perseorangan

2. Organisasi

3. Badan Hukum[5]

2. Harta Benda Wakaf

Harta benda Wakaf hanya dapat diwakafkan apabila dimiliki dan dikuasai oleh wakif secara sah. Yang dimana harta wakaf ada benda bergerak dan tidak bergerak. Sebagaimana dimaksud pada pasal 16 ayat (3) UU No.41/2004/WKF adalah harta benda yang tidak bisa habis karena dikonsumsi, meliputi:

1. Uang
2. Logam mulia
3. Surat berharga

---

[5]Departement Agama RI, *Undang-Undang Nomor Tentang Wakaf & Peraturan Pemerintah Tentang Pelaksaannya*, (Jakarta: 2007), 6-7.

4. Kendaraan
5. Hak atas kekayaan intelektual
6. Hak sewa, dan
7. Benda bergerak lain sesuai dengan ketentuan syari'ah dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Mengenai harta wakaf benda bergerak yang berupa uang, sebagaimana dalam pasal 28 UU No. 41 Tahun 2004 bahwa wakif dapat mewakafkan benda bergerak berupa uang melalui lembaga keuangan syari'ah yang ditunjuk oleh menteri.

3. Ikrar Wakaf

Ikrar wakaf ialah segala ucapan, tulisan atau isyarat orang berakad untuk menyatakan kehendak dan menjelaskan apa yang diinginkan. Dalam Pasal 17 UU No. 41 Tahun 2004 yaitu:

1. Ikrar wakaf dilaksanakan oleh wakif kepada nazhir di hadapan PPAW dengan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi
2. Ikrar wakaf sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) dinyatakan secara lisan dan tulisan serta dituangkan dalam akte wakaf oleh PPAW.

4. Nazhir (pengelola wakaf)

Nadzir wakaf adalah orang atau badan hukum yang diserahi tugas pemeliharaan dan pengurusan benda wakaf. Nadzir perorangan diharuskan merupakan suatu kelompok yang terdiri dari sekurang-kurangnya 3 orang, dan salah seorangnya sebagai ketua. Pembatasan minimal jumlah nadzir

perorangan minimal 3 orang adalah dimaksudkan untuk meminimalisir penyelewengan pengelolaa tanah wakaf oleh nadzir perorangan.

Dalam mengelola tanah wakaf, maka nadzir memiliki hak-hak sebagaimana ditentukan dalam pasal 11 ayat (1) dan (2) PMA No.1 tahun 1978 :

1. Nadzir berhak menerima penghasilan dari hasil tanah wakaf yang besarnya ditetapkan oleh Kepala Kandepag c.q. kepala seksi dengan ketentuan tidak melebihi sepuluh persen dari tanah wakaf.
2. Nadzir dalam menunaikan tugasnya berhak menggunakan fasilitas sepanjang diperlukan dari tanah wakaf, atau hasilnya yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Kepala Kandepag c.q. kepala seksi. [6]

Selain rukun yang telah dijelaskan diatas, wakaf memiliki syarat-syarat yang sah, adapun syarat-syarat nya ialah :

1. Syarat-syarat yang berkenaan dengan wakif :
   a. Wakif telah akil baligh, wakaf yang berasal dari seorang anak kecil dan orang gila tidaklah sah.
   b. Wakif adalah orang yang merdeka
   c. Wakif bukan seorang yang dicekal transaksinya yang disebabkan kebodohan dan kebangkrutan.

[6]Suhairi, *Wakaf Produktif (Membangun Raksasa Tidur)*, (Metro : Saiful Amin Ghofur, 2014), 20-21.

2. Syarat yang berkenaan dengan *Sighat*(ikrar) :
   a. *At-Tanjis* (langsung dan segera), wakaf akan batal jika dikaitkan dengan syarat tertentu atau ditunda hingga waktu tertentu seperti jual beli.
   b. *At-Ta'bid* (keabadian wakaf), menurut pendapat jumhur fuqaha; Hanafiah, Syafi'iyah, Hanabilah, Zaidiyah, dan Imamiyah. Pendapat ini didasarkan sabda Rasulullah untuk Umar memberikan indikasi keabadian wakaf.
   c. *Sighat* tidak diikuti dengan hal-hal yang memunafikan tujuan wakaf seperti syarat adanya *khiyar* (pilihan) bagi wakif untuk menarik kembali wakafnya.
   d. *Al-Qabul* (penerimaan), para fuqaha sepakat tidak mensyaratkan adanya *qabul* jika yang menerima wakaf bukan sasaran tertentu, seperti halnya orang-orang fakir dan miskin, atau sasaran yang tidak dapat melakukan *qabul* seperti masjid atau jembatan.[7]

D. Macam-Macam Wakaf

Wakaf dapat dibedakan menjadi wakaf keluarga atau wakaf *Ahli* yang disebut juga wakaf khusus , wakaf umum atau wakaf *Khair,* dan wakaf gabungan.

1. Wakaf Keluarga atau Wakaf *Ahli*

   Wakaf *Ahli* adalah wakaf yang khusus dipergunakan bagi orangorrang tertentu, seorang atau lebih, baik ia keluarga maupun orang lain.

[7]*Ibid*, 10-11.

2. Wakaf Umum atau Wakaf *Khairi*

   Wakaf *Khairi* ialah wakaf yang peruntukannya bagi kepentingannya atau kemaslahatan umum. Wakaf jenis ini sifatnya sebagai lembaga keagamaan dan lembaga sosial dalam bentuk masjid, pesantren, rumahsakit, tanah kuburan, dan sebagainya.[8]

3. Wakaf Gabungan

   Wakaf ini sebagian manfaat dan hasilnya diberikan khusus untuk anak dan keturunan, serta selebihnya untuk disalurkan untuk kepentingan umum.[9]

E. Konsep Wakaf Tunai

Dikalangan umat Islam, wakaf yang sangat popular adalah masih terbatas pada persoalan tanah dan bangunan yang diperuntukkan untuk tempat ibadah dan pendidikan serta belakangan ada wakaf yang berbentuk uang (*cash*) atau wakaf benda bergerak yang manfaatnya untuk kepentingan pendidikan, Rumah Sakit, riset, dan lain-lain.

Wakaf tunai bagi umat Islam di Indonesia memang masih relatif baru. Akan tetapi, di Indonesia sudah ada lembaga yang melaksanakan wakaf tunai, minimal dalam tataran pelaksanaan wakaf dalam bentuk uang, seperti PB Matha'ul Anwar dengan "Dana Firdaus", Tabung Wakaf dari Dompet Dhuafa Republika, Bank Muamalat Indonesia (BMI), Pemerintah Kota Bekasi dan Universitas Indonesia.

---

[8]Mohammad Daud alI, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press, 1998), 89-90.

[9]Suhairi, *Wakaf Produktif (Membangun Raksasa Tidur)*, (Metro : Saiful Amin Ghofur, 2014), 16.

Secara ekonomi, wakaf tunai sangat potensial untuk dikembangkan di Indonesia, karena dengan model wakaf ini daya jangkau mobilisasinya akan jauh lebih merata kepada sebagian anggota masyarakat dibandingkan dengan model wakaf-wakaf tradisional-konvensional, yaitu dalam bentuk fisik yang biasanya hanya dilakukan oleh keluarga yang terbilang relatif mampu (kaya).

Dalam cacatan sejarah Islam, Wakaf Tunai ternyata sudah dipraktekkan sejak awal abad kedua hijriyah. Diriwayatkan oleh Imam Bukhari bahwa Imam az-Zuhri salah seorang terkemuka dan peletak *tadwin al hadist* memfatwakan, dianjurkan wakaf dinar dan dirham untuk pembangunan sarana dakwah, sosial dan pendidikan umat Islam. Adapun caranya adalah dengan menjadikan uang tersebut sebagai modal usaha kemudian menyalurkan keuntungan sebagai wakaf. Ada empat manfaat utama dari wakaf tunai :

1. Wakaf tunai jumlahnya bervariasi sehingga seseorang yang memiliki dana terbatas sudah bisa mulai memberikan dana waakafnya tanpa harus menunggu menjadi tuan tanah terlebih dahulu.
2. Melalui wakaf tunai, aset-aset wakaf yang berupa tanah-tanah kosong bisa mulai dimanfaatkan dengan pembangunan gedung atau diolah untuk lahan pertanian.
3. Dana wakaf tunai bisa membantu sebagian lembaga-lembaga pendidikan Islam yang *cash flow*-nya terkadang kembang kempis dan menggaji civitas akademika ala kadarnya.

4. Umat Islam dapat lebih mandiri dalam mengembangkan dunia pendidikan tanpa harus terlalu bergantung pada anggaran pendidikan negara yang semakin lama semakin terbatas.[10]

E. Strategi Penghimpunan Dana

1. Pengertian Strategi Penghimpunan Dana

Strategi Penghimpunan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan dana.[11]Menurut istilah penghimpunan dana adalah sebuah upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana baik dari individu, kelompok, oganisasi, dan perusahaan, atau badan hukum yang akan disalurkan dan diberdayagunakan untuk ma'uquf alaih atau penerima manfaat benda wakaf.[12]

a. Pengertian Pemasaran dan Manajemen Pemasaran

Menurut Kotler pemasaran didalam skripsi Irsad Z, adalah suatu proses sosial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, manawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai secara bebas dengan pihak lain. Pemasaran lebih menitik beratkan pada pengetahuan akan kebutuhan pelanggan dan upaya untuk memuaskannya melalui atribut produk yang ditawarkan, karena kepuasan konsumen dipandang sebagai pusat pertumbuhan, laba dan keamanan eksistensi perusahaan.

---

[10]Sumuran Harahap, *Strategi Pengembangan Wakaf Tunai di Indonesia*, (Jakarta : Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2007), 8-12.

[11]Royyan Ramdhani Djayusma, *Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah", Islamic Economic Jurnal, Volume 3, Nomer 1, Juni 2017,* (Ponorogo: Universitas Darussalam Gontor), 57.

[12]Rahmi Septiyani, *Telaah Strategi Penghimpunan Dana (Fundraising) Wakaf Tunai Untuk Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat, Skripsi,* (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), 57-58

Menurut Kotler didalam skripsi Irsad Z, manajemen pemasaran adalah proses perencanaan dan pelaksanaan pemikiran, penetapan harga, promosi serta penyaluran gagasan, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memenuhi sasaran-sasaran individu dan organisasi.[13]

Manajemen pemasaran bertujuan untuk menarik dan mempertahankan pelanggan dengan menawarkan produk yang sesuai dengan minat pelanggan. Menajemen pemasaran memiliki empat tugas yaitu:

1) Mengenali target pasar, dalam menentukan target pasar perlu disesuaikan dengan kemampuan perusahaan untuk melayani.
2) Riset pemasaran, pengumpulan informasi terbaru mengenai kebutuhan pelanggan, bagaimana pelanggan membeli dan apa yang ditawarkan oleh pesaing pada target pasar yang sama.
3) Pengembangan produk, sangat penting untuk menarik target pelanggan agar melakukan pembelian dengan menawarkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan target pelanggan.
4) Mengawasi, perusahaan perlu melakukan pengawasan atas posisi produknya di pasar mengenai kepuasan konsumen atas produk dan program bauran pemasaran yang ditetapkan perusahaan. Bauran pemasaran yaitu seperangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan pemasarannya di pasar sasaran.

---

[13] Irsad Z, *Analisis Marketing Mix (Product, Price, Promotion dan Place) yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Pengguna Operator ESIA, skripsi*,(Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2010) 8-11.

b. Konsep *Product, Price, Promotion* dan *Place*

Menurut Kotler didalam skripsi Irsad Z, bauran pemasaran adalah alat pemasaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pemasaran di pasar sasaran yang meliputi item alat pemasaran yaitu product, price, promotion, dan place (4P).

Marketing mix tersebut digunakan untuk pemasar agar produknya dapat memasuki pasar sasaran atau target market. Item bauran pemasaran meliputi :

a. *Product* yaitu terdiri dari keanekaragaman produk, kualitas, design, ciri, nama merk, kemasan, ukuran, pelayanan, garansi/jaminan dan imbalan.
b. *Price* yaitu terdiri dari harga /diskon, potongan harga khusus, periode pembayaran dan syarat kredit.
c. *Promotion* yaitu terdiri dari promosi penjualan, periklanan, tenaga penjualan, publik relition dan pemasaran langsung.
d. *Place* yaitu terdiri dari saluran pemasaran, cakupan pasar, pengelompokan, lokasi, persediaan dan transportasi.

Dari berbagai variabel *marketing mix* diatas dapat dijelaskan sebagai berikut. Unsur-unsur *marketing mix* yaitu :

a. Produk (*Product*)

Menurut Amstrong dan Kotler produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk mendapatkan perhatian, dimiliki,

digunakan atau dikonsumsi yang mungkin dapat memuaskan harapan atau kebutuhan.

b. Harga (*Price*)

Harga merupakan unsur bauran pemasaran yang paling fleksibel. Artinya dapat diubah dengan cepat. Berbeda halnya dengan karakteristik produk atau komitmen terhadap saluran distribusi. Kedua hal ini tidak dapat dirubah dengan mudah dan cepat, tetapi kalau harga sewaktu-waktu bisa berubah.

c. Promosi (*Promotion*)

Promosi ini merupakan komponen yang dipakai untuk memberitahu dan mempengaruhi pasar bagi produk perusahaan. Adapun kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam promosi adalah : periklanan, *personal selling*, promosi penjualan, publisitas, hubungan masyarakat. Menurut Philip Kotler dan Gary Amstrong definisi lima sarana promosi utama adalah sebagai berikut:

1) Periklanan (advertising) : Semua bentuk terbayar presentasi nonpribadi dan promosi ide, barang, atau jasa dengan sponsor tertentu.
2) Promosi penjualan (sales promotion) : Insentif jangka pendek untuk mendorong pembelian atau penjualan produk atau jasa.
3) Hubungan masyarakat (public relations): Membangun hubungan baik dengan berbagai kalangan untuk mendapatkan publisitas yang diinginkan, membangun citra perusahaan yang baik, dan

menangani atau menghadapi rumor, berita, dan kejadian tidak menyenangkan.

4) Penjualan personal (personal selling) : Presentasi pribadi oleh wiraniaga perusahaan untuk tujuan menghasilkan penjualan dan membangun hubungan pelanggan.

5) Pemasaran langsung (*direct marketing*) : Hubungan langsung dengan konsumen individu yang ditargetkan secara cermat untuk memperoleh respons segera dan membangun hubungan pelanggan yang langgeng-penggunaan surat langsung, telepon, televisi respons langsung, e-mail, internet, dan sarana lain untuk berkomunikasi secara langsung dengan konsumen tertentu.

d. Distribusi (*Place*)

Sebagian dari tugas distribusi adalah memilih perantara yang akan digunakan dalam saluran distribusi, serta mengembangkan sistem distribusi yang secara fisik menangani dan mengangkut produk melalui saluran tersebut. Ini dimaksudkan agar produknya dapat mencapai pasar yang dituju tepat pada waktunya.[14]

2. Ruang Lingkup Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana tidak identik hanya dengan menghimpun dana semata. Ruang lingkupnya begitu luas dan mendalam, pengaruhnya sangat berarti bagi eksistensi dan pertumbuhan sebuah lembaga. Menurut Suparman selaku Bendahara BWI, substansi penghimpunan danadapat

[14] *Ibid*, 13-27

diringkas menjadi tiga hal; pertama, Motivasi yaitu serangkaian pengetahuan, nilai-nilai, keyakinan dan alasan-alasan yang mendorong donatur/Wakif untuk mengeluarkan sebagian hartanya.

Dalam kerangka penghimpunan dana, nazhir harus terus melakukan edukasi, sosialisasi, promosi dan transfer informasi. Selanjutnya,program yaitu kegiatan pemberdayaan implementasi visi dan misilembaga perwakafan (nazhir) yang jelas sehingga masyarakat yang mampu tergerak untuk melakukan perbuatan wakaf atau yang terkait dengan perwakafan, terakhir metode penghimpunan dana yaitu pola bentuk atau caracara yang dilakukan oleh sebuah lembaga dalam rangka menggalang dana dari masyarakat. Metode penghimpunan dana harus mampu memberikan kepercayaan, kemudahan, kebanggaan dan manfaat lebih bagi masyarakat (donatur/wakif).[15]

Jadi kesimpulannya strategi penghimpunan dana adalah proses memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan. Untuk dimaksudkan supaya bagaimana tujuan-tujuan perencanaan dapat dicapai dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki, diusahakan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan atau tantangan-tantangan yang ada.

---

[15]Siti Nur Asiyah, *Analisis Strategi Penghimpunan Dana Dan Pengelolaan Wakaf Uang Pada Pelayanan Kesehatan Di Bmt Safinah Klaten Jawa Tengah, Skripsi*, (Surakarta, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019), 29-30.

3. Metode Penghimpunan Dana

Dalam melakukan kegiatan penghimpunan dana, banyak metode dan teknik yang dapat dilakukan. Menurut Rozalinda di dalam skripsi Siti Nur Asiyah, pada dasarnya ada dua jenis yang bisa digunakan yaitu langsung (direct) dan tidak langsung (indirect).

Metode langsung adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi wakif secara langsung. Yakni bentuk-bentuk penghimpunan danadengan proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respons wakif bisa seketika dilakukan. Misalnya, melalui direct mail, direct advertising, telefundraising¸dan presentasi langsung.

Metode penghimpunan dana tidak langsung merupakan suatu metode yang menggunakan teknik atau cara yang tidak melibatkan partisipasi wakif secara langsung. Metode ini dilakukan dengan metode promosi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat, tanpa diarahkan untuk transaksi donasi pada saat itu.Misalnya advertorial, image campaign, dan penyelenggaraan suatu kegiatan melalui perantara, menjalin relasi, melalui referansi, dan mediasi para tokoh.[16]

4. Unsur-Unsur Penghimpunan Dana

Penghimpunan adalah proses mempengaruhi masyarakat untuk berwakaf dan dalam pelaksanaannya meliputi unsur-unsur berikut: analisis kebutuhan, segmentasi, identifikasi profil wakif, produk, harga biaya transaksi, dan promosi.

---

[16]*Ibid* 30-31

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan meliputi : kesesuaian dengan syariat, laporan pertanggung jawaban, manfaat bagi kesejahteraan umat, pelayanan yang berkualitas, silahturahmi dan komunikasi.

b. Segmentasi Calon Wakif/Donatur

Segmentasi wakif sesuai undang-undang adalah perorangan, organisasi dan lembaga berbadan hukum.Tetapi di lihat dari sudut pandang geografis juga dapat dilakukan misalnya dengan segmentasi lokal, regional, nasional dan internasional. Di lihat dari sudut pandang demografis misalnya menurut jenis kelamin, kelompok usia, status perkawinan, dan ukuran keluarga, selanjutnya secara psikologis misalnya status ekonomi, pekerjaan, gaya hidup, hobi, dll.

c. Identifikasi profil donatur/ calon wakif

Dalam hal ini sangat penting untuk mengetahui profil calon wakif maupun calon donatur serta biaya operasional pengelolaan harta benda wakaf. Profil calon wakif perseorangan dapat berbentuk data atau CV, untuk calon wakif organisasi atau lembaga hukum dalam bentuk company profile lembaga.

d. Produk

Nazhir mempunyai satu atau beberapa produk wakaf sesuai perundang-undangan yang akan ditawarkan kepada calon wakif. Produk ini mengacu kepada peruntunan wakaf sesuai perundang-undangan yang berlaku.

e. Harga

Harga dimaksudkan besaran nilai harta benda yang akan diwakafkan atau kemampuan nazhir untuk mengelolanya. Misalnya untuk Swadaya Ummah (SU) sebagai nazhir, dalam wakaf tunai dengan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di empat Bank Syariah telah disepakati minimal dengan harga/ nilai dua ratus lima puluh ribu rupiah sampai satu juta rupiah dan seterusnya calon wakif dapat melaksanakan ikrar wakaf uang.[17]

[17]Muhammad Apriadi, *Efektifitas Peghimpunan Dan Pengelolaan Uang Pada BaitulMall Muamalat, Skripsi*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 19-20.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian memiliki jenis yang beragam jika ditinjau dari berbagai sudut pandang, baik dari sisi kegunaan, metode maupun data yang didapatkan. Penentuan jenis penelitian menyesuaikan masalah dan desain penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*)yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian lapangan bertujuan mempelajari secara insentif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial , seperti kelompok, lembaga, atau komunitas.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada.[1]

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Baik pada penelitian kuantitatif maupun kualitatif desainnya sama, yang membedakan adalah kemauan dan kepentingan penelitian itu sendiri.[2]

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 7.

[2]Masyhuri & M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), 13.

B. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil penelitian baik berupa fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi "sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh".[3]

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung. Data-data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Ketua Panitia penghimpun dana Wakaf, Kepala KUA Metro Barat dan Wakif.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung. Misalnya lewat dokumen lain.[4] Data ini di peroleh dari brosur, data masjid, dll.

Dalam kualitatif yang dijadikan sampel adalah sumber data yang dapat memberikan informasi, sampel ini juga disebut responden yang dapat diwawancarai dalam hal ini yang menjadi responden adalah ketua panitia pelaksana, peneliti sebagai instrumen kunci mengajukan pertanyaan baik secara langsung maupun tidak langsung, metode yang digunakan adalah

---

[3] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), 77

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 225

metode-metode yang digunakan oleh ketua panitia pelaksana dalam menghimpun dana wakaf tunai.

C. Tekhnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[5]

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode Wawancara tidak Berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pokok disamping hasil test belajar, untuk memperolah data :

1) Tentang sejarah singkat berdirinya masjid Taqwa Magelangan Metro Barat
2) Memahami bagaimana strategi penghimpunan dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan Metro Barat

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Domentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat, menyalin, menggadakan data atau dokumen yang berkaitan dengan sejarah berdirinya Masjid Taqwa Magelangan Metro Barat dan penghimpunan dana wakaf tunai.

D. Teknis Analisa Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan bersifat induktif, "yakni pembagian kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum."[6]

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.[7]

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai "upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna."

---

[6] Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah* , (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2011), 7.

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV.ALFABETA,2008), 244.

Oleh karena itu, catatan lapangan tampaknya sangat perlu untuk digunakan dalam pengumpulan data selama di lapangan, ia merupakan instrumen utama yang melekat pada beragam teknik pengumpulan data kualitatif.[8]

[8]Ahmad Rijali, "*Analisis Data Kualitatif", Jurnal, Volume 17, Nomer 33, Januari 2018,* (Banjarmasin : UIN Antasari Banjarmasin), 84-85.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat

1. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Taqwa Magelangan

Menurut catatan dari sejumlah sumber, setidaknya Masjid Taqwa Magelangan Ganjar asri Metro Barat ini berdiri sejak tahun 1973 atau sudah berfungsi sekitar 47 tahun yang lalu, walaupun semula hanya berupa surau atau langgar kecil. Berawal dari kondisi masyarakat Magelangan yang belum memiliki Masjid, maka Bapak K.H Ahmad Zen beserta Tokoh Agama Islam Magelangan pada saat itu berinisiatif untuk mendirikan Masjid di magelangan. Kemudian Bapak K.H Ahmad Zen berniat mewakafkan sebagian tanah yang dimilikinya untuk didirikan sebuah masjid, langkah ini di sambut baik oleh masyarakat magelangan, setelah itu Bapak K.H Ahmad Zen dan beberapa tokoh lain beserta masyarakat magelangan bermusyawarah untuk penggalangan dana, guna untuk pembangunan masjid. Dengan semangat gotong royong dari semua lapisan masyarakat magelangan untuk bekerja sama mendirikan Masjid , maka berdirilah Masjid Taqwa Magelangan, dengan demikian akhirnya masyarakat muslim magelangan dapat melaksanakan ibadah berjama'ah di masjid tersebut hingga saat ini. Kemudian dari tahun ke tahun masjid

tersebut mengalami perubahan karena menerima sumbangan dari masyarakat sekitar untuk merenovasi masjid tersebut.[1]

2. Struktur Organisasi Masjid Taqwa Magelangan

   Periode 2016-2021

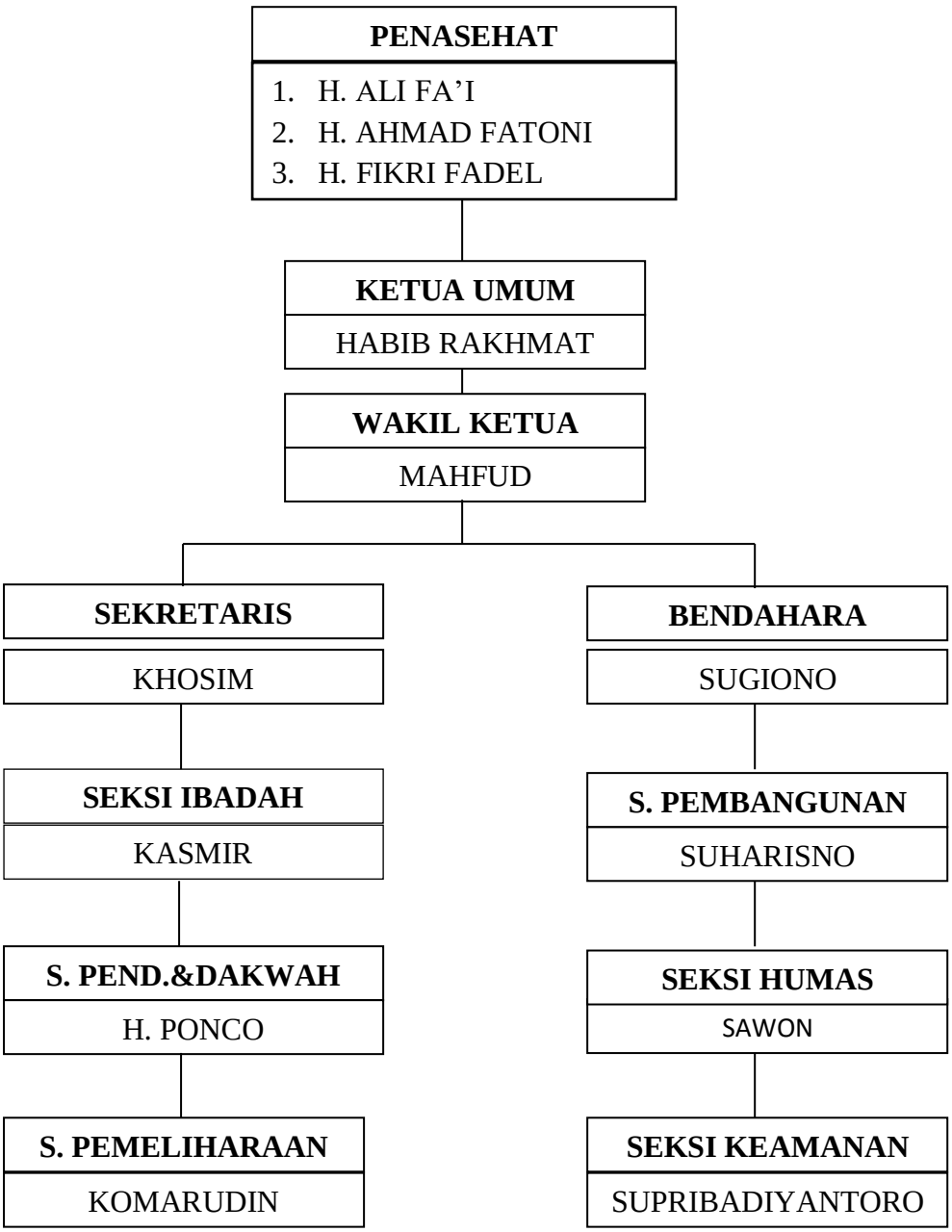

[1]Wawancara dengan Bapak Habib Rakhmat, selaku Ketua Panitia Wakaf Tunai Masjid Taqwa Magelangan, pada tanggal 24 April 2020

Struktur organisasi Panitia Wakaf Tunai Masjid Taqwa Magelangan

Periode 2017 s.d Selesai

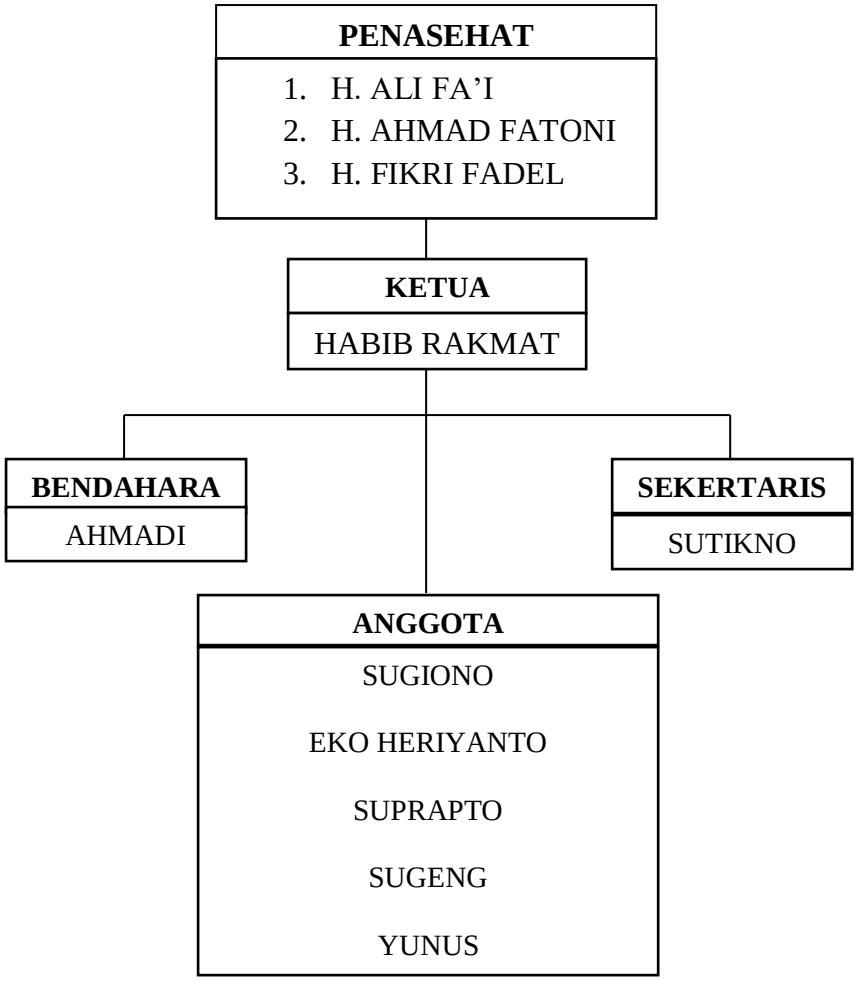

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, dan dokumentasi mengenai Strategi Penghimpunan Dana Wakaf Tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat. Peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya yaitu mengenai Strategi Penghimpunan Dana Wakaf Tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat. Metode penghimpunan dana wakaf tunai yang digunakan ketua panitia wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Berdasarkan pengamatan dan data hasil penelitian yang dilakukan di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat, dapat disampaikan dalam pembahasan sebagai berikut :

Wakaf tunai adalah wakaf yang dilakukan oleh seseorang, kelompok orang, dan lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai, pemberian yang pelaksaannya dilakukan dengan jalan menahan (pemilikan) asal (tahbisul ashli), lalu mejadikan manfaatnya berlaku umum. Yang dimaksud tahbisul ashli adalah menahan barang yang di wakafkan itu agar tidak diwariskan, dijual, dihibahkan, digadaikan, disewakan, dan sejenisnya.

Wakaf tunai yang diadakan oleh pihak panitia di Masjid Taqwa Magelangan sangat membantu untuk masyarakat semua golongan, baik kaya maupun miskin, karena mereka dapat mewakafkan sebagian harta yang dimilikinya. Sebelum peneliti membahas lebih jauh mengenai bagaimana strategi penghimpunan dana wakaf tunai yang dilakukan oleh pihak panitia wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan, peneliti harus mengetahui tentang

nadzir yang menghimpun dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan, apakah mereka sudah mendaftarkan diri sebagai nadzir yang sah atau tidak. Karena setiap penghimpunan dana wakaf tunai ataupun wakaf lain nadzir harus memenuhi syarat yang berlaku. Oleh karena itu, peneliti mewawancarai Kepala KUA setempat untuk memastikan apakah nadzir yang ada di Masjid Taqwa Magelangan sudah terdaftar atau tidak.

Menurut Bapak Drs. Nursalim selaku Kepala KUA Kecamatan Metro Barat, beliau mengungkapkan bahwa terkait dengan nadzir yang ada di Masjid Taqwa Magelangan memang sudah memenuhi persyaratan dan mendaftarkan diri sebagai nadzir yang sah dan sudah membuat ikrar yang sah pula terkait dengan wakaf tunai yang di selenggarakan di Masjid Taqwa Magelangan. Beliau juga menjelaskan aturan tentang pencatatan wakaf tunai di KUA sebagaimana pencatatan atau ikrar wakaf selain wakaf tunai yaitu pada Peraturan Pemertintahan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2006 Paragraf 1 tentang pembuatan akta ikrar wakaf pasal 28, dimana pembuatan akta ikrar wakaf tidak bergerak wajib memenuhi persyaratan dengan menyerahkan sertifikat hak atas tanah atau sertifikat yang bersangkutan atau tanda bukti pemilikan tanah lainnya.[2]

Selanjutnya, untuk mengenai strategi penghimpunan dana wakaf tunai di Masjid Magelangan Ganjar Asri Metro Barat, menurut Bapak Habib Rakhmat selaku Ketua Panitia Wakaf Tunai Masjid Taqwa Magelangan yang mendasari beliau dan rekan-rekan untuk membuka wakaf tunai di Masjid Taqwa

[2]Wawancara dengan Bapak Drs. Nursalim, selaku Kepala KUA Metro Barat, pada tanggal 11 Mei 2020

Magelangan ialah dikarenakan lahan ibadah Masjid Taqwa Magelangan perlu adanya perluasan, mengingat jumlah penduduk umat muslim di sekitar daerah magelangan semakin bertambah maka di perlukan perluasan lahan guna untuk kegiatan ibadah, yang dimana penghimpunan dana wakaf tunai tersebut diselenggarakan pada bulan Juni 2017 dan pelaksaan nya tentu sudah mengikuti rukun dan syarat yang sah. Beliau juga menjelaskan bahwasanya harta benda yang dapat di wakafkan ialah uang tunai.

1. Strategi Penghimpunan Dana wakaf Tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat

Bapak Habib Rakhmat selaku Ketua Panitia Wakaf Tunai Magelangan mengatakan bahwa dana wakaf tunai yang mereka dihimpun di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat diperoleh dari masyarakat magelangan dan ada pula sebagian kecil yang diperoleh dari masyarakat luar magelangan. Yang dimana jumlah dana wakaf tunai yang dapat dihimpun oleh pihak pantia wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan sebesar Rp.507.682.000. Beliau juga mengatakan bahwa untuk menghimpunan dana wakaf tunai dengan jumlah dana sebanyak itu, pihak panitia penghimpunan dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan hanya membutuhkan kurun waktu 5 bulan, yang dimana dana wakaf tunai yang dihimpun oleh pengelola wakaf tunai Masjid Taqwa Magelangan diperuntukkan untuk pembelian sebidang tanah di sekitar Masjid Taqwa Magelangan seluas 757m^2, guna perluasan lahan masjid untuk kegiatan ibadah di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat.

Kemudian, Bapak Habib Rakhmat selaku Ketua Panitia Wakaf Tunai dan rekan-rekan panitia wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan dalam menghimpunan dana wakaf tunai menggunakan strategi pemasaran *marketing mix* yaitu promosi pemasaran langsung. Dimana Pemasaran langsung adalah hubungan langsung dengan konsumen individu yang ditargetkan secara cermat untuk memperoleh respons segera dan membangun hubungan pelanggan yang langgeng-penggunaan surat langsung, telepon, televisi respons langsung, e-mail, internet, dan sarana lain untuk berkomunikasi secara langsung dengan konsumen tertentu.

Yang dilakukan pihak panitia wakaf tunai dalam penghimpunan dana wakaf tunai yaitu :

a. Beliau mengatakan pembayaran wakaf tunai dapat dibayarkan setelah shalat Maghrib pukul 18.30 WIB sampai pukul 22.00 WIB, apabila masyarakat ingin mewakafkan sebagian hartanya, masyarakat dapat memberikan hartanya secara langsung kepada pihak panitia wakaf tunai yang ada di Masjid Taqwa Magelangan.
b. Selain itu pihak panitia masjid membuka rekening di Bank Mandiri Syariah (BSM) guna memudahkan apabila ada masyarakt magelangan maupun luar daerah magelangan yang ingin mewakafkan hartanya dengan cara menstranfer dana tersebut ke rekening pihak panitia Masjid.

c. Apabila wakif (pemberi wakaf) ingin mewakafakan sebagian hartanya seharga tanah seluas 10 M^2 maka dana tersebut dapat dibayarkan dengan cara mencicil.

d. Sistem pengelolaan dana wakaf tunai yang dilakukan oleh Bapak Habib Rakhmat dan rekan-rekan panitia penghimpun dana wakaf tunai yaitu dengan cara mengumpulkan dana tersebut kemudian di masukan ke dalam rekening pihak panitia wakaf pada Bank Mandiri Syari'ah (BSM), setelah uang terkumpul sesuai dengan harga sebidang tanah yang akan dibeli, barulah kemudian dana tersebut ditarik kembali untuk membeli sebidang tanah untuk perluasan masjid guna kegiatan ibadah.

Bagi masyarakat yang mewakafkan hartanya akan diberikan butki pembayaran wakaf berupa kuitansi yang di berikan oleh panitia penghimpun wakaf tunai, kemudian nama-nama pemberi wakaf tersebut akan dicatat pada buku Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) panitia wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat.

Bapak Habib Rakhmat menjelaskan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pengelolaan dana wakaf tunai tersebut, pihak panitia bersikap transparan terhadap dana wakaf tersebut kepada masyarakat, mengenai dana yang yang sudah terkumpul berapa dan bagaimana pengelolaannya, agar masyarakat tidak bertanya-tanya terkait dana wakaf tersebut.

1. Kelebihan dalam Menghimpun Dana Wakaf Tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat

Bapak Habib Rakhmat selaku Ketua Panitia penghimpunan Wakaf Tunai di Masjid Taqwa menjelaskan terkait dengan kelebihan dalam penghimpunan dana wakaf tunai di Masjid Taqwa magelangan, bahwasanya beliau dan rekan-rekan panitia wakaf tunai selama menghimpun dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan Alhamdulillah tidak mengalami hambatan sedikit pun, menurut beliau selama penghimpunan dana wakaf tunai tersebut berjalan dengan lancar. Hal itu di karenakan strategi pemasaran *marketing mix* melalui promosi yang dilakukan pihak panitia dalam mempromosikan penghimpunan dana wakaf tunai sangat baik. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang mengetahui dengan penghimpunan dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan dan berpartisipasi untuk mewakafkan hartanya demi kemaslahatan umum.[3] Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan bebarapa wakif.

a. Bapak Endang Suparman

Beliau mengetahui adanya penghimpunan wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan dari promosi tentang penghimpunan dana wak tunai, sebelumnya beliau belum mengetahui dengan adanya wakaf tunai. Beliau Mengungkapkan bahwa sangat mendukung dengan adanya penghimpunan wakaf tunai yang di adakan di Masjid Taqwa

[3]Wawancara dengan Bapak Habib Rakhmat, selaku Ketua Panitia Wakaf Tunai Masjid Taqwa Magelangan, pada tanggal 24 April 2020

Magelangan karena wakaf tunai ini dapat di ikuti oleh semua kalangan, tidak hanya orang kaya saja yang dapat mewakafkan hartanya. Beliau sangat percaya penuh dengan pengelola wakaf tunai yang ada di Masjid Taqwa Magelangan karena ia menilai bahwa seluruh panitia penghimpun wakaf memiliki sifat yang amanah dan bertanggung jawab, Bapak Endang sendiri sudah 3 kali mewakafkan hartanya melalui wakaf tunai dan beliau selama mewakafkan hartanya di berikan bukti pembayaran wakaf tunai dalam bentuk kuitansi dan dicatat pada buku laporan pihak panitia.[4]

b. Bapak Tedi Ardiyanto

Beliau mengatakan bahwa baru mengetahui dengan adanya wakaf tunai ini, yang dimana sebelumnya hanya mengetahui wakaf tanah saja, oleh karenanya beliau sangat antusias untuk berpartisipasi mewakafkan hartanya. Beliau saat mewakafkan hartanya mendapatkan bukti pembayaran berupa kuitansi dari pihak panitia dan di catat oleh pihak panitia. Bapak tedi baru sekali mewakafkan hartanya , beliau berharap kedepannya supaya terus ada terkait dengan penghimpunan wakaf tunai di daerah magelangan demi kemaslahatan umum.[5]

c. Bapak Ghulam Syahroni

Beliau sudah mengetahui dengan adanya wakaf tunai tersebut, akan tetapi jauh dari tempat tinggal nya, hal itu membuat beliau ragu untuk mewakafkan harta nya karena tiidak mengenal nadzir yang mengelola

[4]Wawancara dengan Bapak Endang Suparman, selaku Wakif, pada tanggal 24 April 2020
[5]Wawancara dengan Bapak Tedi Ardiyanto, selaku Wakif, pada tanggal 24 April 2020

wakaf tersebut, ia mengungkapkan bahwa sangat setuju dengan dibukanya penghimpunan dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan karena dapat ikut serta untuk memperluas lahan masjid dalam bentuk mewakafkan hartnya melalui wakaf tunai. Beliau sudah 2 kali mewakafkan hartanya di Masjid Taqwa Magelangan, dan mendapatkan bukti pembayaran wakaf berupa kuitansi dan dicatat pada buku laporan pihak panitia wakaf tunai.[6]

d. Bapak Ilmi Nuruddin

Bapak Ilmi menjelaskan mengenai wakaf tunai Masjid Taqwa Magelangan, beliau mengetahui wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan dari promosi yang di sampaikan oleh pihak panitia, menurut beliau apa yang dilakukan oleh pihak panitia wakaf tunai sangat baik, karena membuka peluang bagi semua lapisan masyarakat untuk mewakafkan sebagian hartanya, beliau juga sangat mendukung dan berpatisipasi dalam wakaf tunai tersebut. Beliau sudah 3 kali mewakafkan hartanya di Masjid Taqwa Magelangan dan diberikan bukti pembayaran wakaf tunai berupa kuitansi dan dicatat di buku laporan pihak panitia.[7]

e. Bapak Luis Destama

Beliau merupakan warga luar magelangan, dimana beliau mengetahui dengan adanya penghimpunan wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan mendapat informasi dari promosi pihak panitia, beliau ikut

[6]Wawancara dengan Bapak Ghulam Syahroni, selaku Wakif, pada tanggal 24 April 2020
[7]Wawancara dengan Bapak Ilmi Nuruddin, selaku Wakif, pada tanggal 24 April 2020

berpartisipasi mewakafkan hartanya di Masjid Taqwa Magelangan. Beliau baru sekali mewakafkan hartanya, setelah mewakafkan hartanya beliau diberikan bukti pembayaran wakaf tunai berupa kuitansi dan dicatat pada buku laporan pihak panitia wakaf tunai. Beliau percaya pada pihak pengelola wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan karena beliau mengetahui sifat pihak pengelola, karena sebelumnya bapak luis dulu pernah menjadi warga magelangan kemudian pindah ke daerah lain.[8]

Dari penyataan beberapa wakif diatas dapat disimpulkan bahwasanya mereka rata-rata para wakif mengetahui adanya penghimpunan dana wakaf tunai dari promosi yang dilakukan oleh pihak panitia. Mereka sangat memiliki tingkat pastisipasi dan kepedulian yang tinggi, mereka sangat mendukung dengan adanya penghimpunan dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan, karena dapat mewakafkan hartanya tanpa memandang status kaya atau miskin. Mereka yang mewakafkan hartanya diberikan bukti pembayaran berupa kuitansi dan dicatat oleh pihak panitia.

[8]Wawancara dengan Bapak Luis Destama, selaku Wakif, pada tanggal 25 April 2020

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas maka daapat disimpulkan bahwa dalam Strategi Penghimpunan Dana Wakaf Tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat mempunyai kelebihan.

Kelebihannya adalah dimana pihak panitia penghimpun dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat dapat menghimpunan dana wakaf tunai dari masyarakat sebesar Rp.507.682.000 dalam waktu yang singkat yaitu 5 bulan. Yang dimana pihak panitia wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan mempromosikan terkait dengan penghimpunan dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan dengan menggunakan strategi pemasaran *marketing mix* yaitu promosi pemasaran langsung.

Pemasaran langsung (*direct marketing*) adalah hubungan langsung dengan konsumen individu yang ditargetkan secara cermat untuk memperoleh respons segera dan membangun hubungan pelanggan yang langgeng-penggunaan surat langsung, telepon, televisi respons langsung, e-mail, internet, dan sarana lain untuk berkomunikasi secara langsung dengan konsumen tertentu.

B. Saran

Dengan demikian melihat dari hasil penelitian yang dilakukan di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat, maka peneliti memiliki beberapa saran yang diberikan kepada pihak penghimpunan dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan dalam menghimpun dana wakaf tunai, yaitu diantaranya :

1. Dalam praktik penghimpunan dana wakaf tunai, pihak panitia penghimpun dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro agar tidak hanya mensosialisaikan penghimpunan dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan dengan secara langsung saja, melainkan secara tidak langsung pula. Dimana pihak panitia dapat mensosialisikan penghimpunan dana wakaf tunai yang di Masjid Taqwa Magelangan melalui media sosial, dengan tujuan agar masyarakat luar magelangan mengetahui dengan adanya penghimpunan dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan dan mewakafkan sebagian hartanya.
2. Dalam praktik penghimpunan dana wakaf tunai, pihak panitia wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan wajib untuk turun langsung kepada masyarakat agar dapat mendapatkan penjemputan dana wakaf dan dapat melihat potensi masyarakat atau calon wakif yang ingin memberi wakaf.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Alabij, Adijani,*Perwakafan Tanah di Indonesia*, Jakarta: Pt Raja Persada,2002

Apriadi , Muhammad, *Efektifitas Peghimpunan Dan Pengelolaan Uang Pada BaitulMall Muamalat, Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2010

Asiyah , Nur Siti, *Analisis Strategi Penghimpunan Dana Dan Pengelolaan Wakaf Uang Pada Pelayanan Kesehatan Di Bmt Safinah Klaten Jawa Tengah, Skripsi,* Surakarta, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019

Asy'Ari, Hasan, *Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Al-Yasini, Skripsi,* Malang, UIN Malang, 2016

Daud Ali, Mohammad , *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Jakarta,Universitas Indonesia (UI-Press), 1998

Departement Agama RI,*Undang-Undang Nomor Tentang Wakaf & PeraturanPemerintah Tentang Pelaksaannya*, Jakarta , 2007

Djayusma, Ramdhani Royyan, *Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah", Islamic Economic Jurnal, Volume 3, Nomer 1, Juni 2017*, Ponorogo: Universitas Darussalam Gontor 2017

Harahap, Sumuran, *Fiqih Wakaf*, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan WakafDirektorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Depart Agama RI, 2007

Harahap, Sumuran, *Paradigma Baru Wakaf di Indonesia*, Jakarta: DirektoratPemberdayaan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat IslamDepartemen Agama RI, 2007

Harahap, Sumuran,*Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai*, Jakarta: DirektoratPemberdayaan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam,2007

Harahap, Sumuran,*Strategi Pengembangan Wakaf di Indonesia*, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam,2007

Kasiram, Moh., *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Yogyakrata: UINMalika Press, 2010

Kusnadi, Edi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ramayana Press dan STAIN Metro,2008

Ma'rifah, Niswatin, "*Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai di Yayasan Global Wakaf", Skripsi*, Semarang : UIN Wali Songo Semarang, 2018

Masyhuri & M. Zainuddin,*Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif),* Bandung: PT Refika Aditama, 2008

Rijali, Ahmad, "*Analisis Data Kualitatif", Jurnal, Volume 17, Nomer 33, Januari 2018,* Banjarmasin : UIN Antasari Banjarmasin

Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016

Septiyani, Rahmi, *Telaah Strategi Penghimpunan Dana (Fundraising) Wakaf Tunai Untuk Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat, Skripsi,* Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016

Sudjana, Nana,*Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah* , Bandung : Sinar BaruAlgensindo, 2011

Sugiyono,*Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,2008

Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan (R&D),* Bandung: Alfabeta, 2010

Suhairi,*Wakaf Produktif (Membangun Raksasa Tidur)*, Metro : Saiful AminGhofur, 2014

Veithzal, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Grafindo, 2008

Wawancara dengan Habib Rahmat, Selaku Ketua Panitia Wakaf Masjid Taqwa Magelangan, pada tanggal 12 Januari 2020 pukul 20.00 WIB.

Wibowo, *Manajemen Kinerja (Edisi ke-3*), Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2010

Z, Irsad , *Analisis Marketing Mix (Product, Price, Promotion dan Place) yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Pengguna Operator ESIA, skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2010

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2849/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019 17 Oktober 2019
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Husnul Fatarib, Ph.D.
2. Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I.

di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama	:	Fikri Ardiansyah
NPM	:	1602100122
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul	:	Strategi Penghimpunan Dana Wakaf Tunai Di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
   a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA WAKAF TUNAI
DI MASJID TAQWA MAGELANGAN
GANJAR ASRI METRO BARAT

A. PETUNJUK WAWANCARA

1. Wawancara mendalam
2. Waktu pelaksaaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan

B. IDENTITAS

Informan :

1. Ketua KUA Ganjar Asri Metro Barat
2. Ketua Panitia Wakaf Masjid Taqwa Magelangan
3. Wakif (Pemberi Wakaf)

C. Pertanyaan

1. Wawancara dengan Ketua KUA Ganjar Asri

a. Apakah dalam penghimpunan dana wakaf tunai di masjid Taqwa Magelangan ada ikrar yang dibuat dan diresmikan ?

b. Apakah Nadzhir yang di ada Masjid Taqwa Magelangan sudah terdaftar di Kantor Urusan Agama ?

c. Apakah ada regulasi atau aturan tentang pencatatan wakaf tunai di KUA sebagaimana pencatatan atau ikrar wakaf selain wakaf tunai?

2. Wawancara dengan Ketua Panitia Wakaf Tunai

a. Apa yang mendasari anda dibukanya penghimpunan dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat ?

b. Sejak kapan pelaksaan wakaf tunai ini terselenggara ?

c. Apakah dalam penghimpunan dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan sudah mengikuti rukun dan syarat yang sah ?

d. Apakah ada dan bagaimana hubungan kerja panitia wakaf di Masjid Taqwa Magelangan dengan pihak KUA setempat ?

e. Harta benda apa saja yang dapat di wakafkan di Majid Taqwa Magelangan ?
f. Macam wakaf apa yang digunakan oleh Masjid Taqwa Magelangan ?
g. Dari mana sumber dana wakaf tunai diperoleh ?
h. Berapa jumlah dana wakaf tunai yang dihimpun?
i. Berapa lama dana wakaf tunai dapat dihimpun ?
j. Berapa jumlah wakif dalam wakaf tunai yang diselenggarakan oleh panitia Masjid Taqwa Magelangan ?
k. Diperuntukkan untuk apa dana wakaf tunai tersebut ?
l. Bagaimana metode panitia Masjid Taqwa Magelangan untuk menghimpun dana wakaf tunai ?
m. Bagaimana cara pengelolaan dana wakaf tunai ini ?
n. Bagaimana cara meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan wakaf tunai ini ?
o. Apa saja hambatan dalam menghimpun dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan ?
p. Bagaimana cara pembayaran dana wakaf tunai yang ada di Masjid Taqwa Magelangan ?
q. Apakah ada bukti pembayaran wakaf tunai untuk wakif ?

3. Wawancara dengan *Wakif* (Pemberi Wakaf)

a. Dari mana anda mengetahui tentang penghimpunan dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat ?
b. Apakah sebelumnya sudah mengetahui tentang wakaf tunai ?
c. Sudah berapa kali menunaikan wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat ?
d. Apakah wakaf tunai yang anda berikan di Masjid Taqwa Magelangan dicacat dan diberi akta atau dokumen, seperti apa diberikan ?
e. Apakah anda percaya dengan percaya kepada para penghimpun dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat ?
f. Apa pendapat anda tentang dibukanya wakaf tunai yang diadakan oleh pihak panitia wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan?

Metro, 13 Maret 2020

Penulis

Fikri Ardiansyah

NPM. 1602100122

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I	**Dosen Pembimbing II**
Husnul Fatarib, Ph.D	**Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I**
NIP.19401041999031004	NIP.198007182008011012

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PEDOMAN DOKUMENTASI

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA WAKAF TUNAI

DI MASJID TAQWA MAGELANGAN

GANJAR ASRI METRO BARAT

A. PETUNJUK PELAKSAAN

1. Untuk Mendapatkan Dokumentasi penelitian tujukan kepala Ketua KUA Ganjar Asri dan Ketua Panitia Wakaf Tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat.
2. Waktu pelaksanaan Dokumentasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. IDENTITAS

Informan **:**
1. Ketua KUA Ganjar Asri Metro Barat
2. Ketua Panitia Wakaf Masjid Taqwa Magelangan

C. DOKUMENTASI

NO	Data yang ingin di ambil
1	Profil Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat
2	Struktur Organisasi Panitia Wakaf Tunai Masjid Taqwa Magelangan
3	Dokumen atau laporan keuangan wakaf tunai

Metro, 13 Maret 2020

Penulis

Fikri Ardiansyah

NPM. 1602100122

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I	**Dosen Pembimbing II**
Husnul Fatarib, Ph.D	**Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I**
NIP.194010419990310 04	NIP.198007182008011012

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0698/In.28/D.1/TL.00/03/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua Panitia Wakaf Masjid Taqwa
Magelangan Ganjar Asri Metro Barat
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0697/In.28/D.1/TL.01/03/2020, tanggal 17 Maret 2020 atas nama saudara:

Nama	: **FIKRI ARDIANSYAH**
NPM	: 1602100122
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA WAKAF TUNAI DI MASJID TAQWA MAGELANGAN GANJAR ASRI METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Maret 2020
Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001

MASJID TAQWA MAGELANGAN
KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT
KOTA METRO

Jln. Sumbawa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat Kota Metro 34114 Telp. 0823-7476-5555

Hal : Pra Survey

Kepada Yth:

Ketua Institut Agama Islam Negeri Kota Metro

Di Tempat-

Dengan hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Habib Rakhmat

Jabatan : Ketua Panitia Wakaf Tunai

Menerangkan bahwa

Nama : Fikri Ardiansyah

NPM : 1602100122

Bahwasanya telah kami setujui untuk mengadakan penelitian di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat dengan judul :

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA WAKAF TUNAI DI MASJID TAQWA MAGELANGAN GANJAR ASRI METRO BARAT.

Dengan surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Metro, 26 april 2020

Ketua Panitia Wakaf Tunai

PANITIA WAKAF TUNAI
MASJID TAQWA MAGELANGAN
Metro Barat - Kota Metro

Habib Rakhmat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-406/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: FIKRI ARDIANSYAH
NPM	: 1602100122
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602100122.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIT PERPUSTAKAAN IAIN METRO

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981030100 1

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
STRATA 1 PERBANKAN SYARIAH
Jl.Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website. www.iain.metrouniv.ac.id, Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO

Nama : Fikri Ardiansyah
NPM : 1602100122

Prodi : S1 Perbankan Syari'ah
Semester/TA : VIII / 2020 /2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan / Bimbingan yang diberikan
	22 April 2020	- Tambahkan pertanyaan untuk KUA: Apakah ada regulasi atau aturan tentang pencatatan wakaf tunai di KUA sebagaimana pencatatan ikrar selain wakaf tunai - tambahkan pertanyaan untuk panitia wakaf, apakah ada dan bagaimana hubungan kerja panitia wakaf masjid dengan pihak KUA - tambahkan pertanyaan untuk wakif, apakah uang yang diberikan dimasjid kepada nazhir dicatat dan dibari akta atau dokumen lainnya.

Dosen pembimbing I

Husnul Fatarib, Ph.D
197401041999031004

Mahasiswa Ybs

Fikri Ardiansyah
1602100122

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
STRATA 1 PERBANKAN SYARIAH
Jl.Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website. www.iain.metrouniv.ac.id, Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO

Nama : Fikri Ardiansyah
NPM : 1602100122

Prodi : S1 Perbankan Syari'ah
Semester/TA : VIII / 2020 /2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan / Bimbingan yang diberikan
	Jumat 5/6 2020	- ~~Proses~~ Metode penghimpunan dana wakaf "LANGSUNG" dijelaskan terlebih dahulu.
		- Proses, cara, strategi penghimpunan dana wakaf dijelaskan dan berikut alur
	Selasa 9/6 2020	Acc skripsi untuk diujikan.

Dosen pembimbing I

Husnul Fatarib, Ph.D
197401041999031004

Mahasiswa Ybs

Fikri Ardiansyah
1602100122

Catatan Bimbingan / Fikri Ardiansyah.

1. Acc Bab IV dan Bab V
2. Lanjutkan bimbingan ke Pemb. 1.

Metro, 05-08-2020

Pemb 2.

Muh. Hanafi Zuhri

Catatan Bimbingan / Fikri Ardiansyah.

Terkait pembuatan abstrak, buat 1 spasi saja dan 1 alinea yg memuat:

- Tujuan penelitian.
- Jenis dan sifat penelitian.
- Teknik pengumpulan data.
- Sumber data. P/S
- Teknik Analisis data.
- Hasil Penelitian / kesimpulan.

Setelahnya, dibawah abstrak, beri 3 kata kunci. tulis 3 kata yg paling sering disebut dalam bahasan penelitian ini

Metro, 19-05-2020

Pemb II

Moh. Hanafi Bunai

Materi Bimbingan Pikri Kresnayana

1. Lagunya dalam membuat Abstrak. Perhatikan lagi baik ?:

- Judul Penelitian
- ABSTRAK.

Tujuan ~~penelitian~~ dilakukannya penelitian ini adalah ... (diskripsikan secara jelas sesuai tujuan penelitian yg ada pada Bab I Pendahuluan). Jenis penelitian ini adalah (tinggal pilih apakah ~~kualitatif / kuant~~ lapangan atau pustaka, kemudian sebutkan lokasi penelitiannya. dimana jika lapangan dan bahas mengelaborasi apa definisi penelitian lapangan. Teknik pengump. data dilakukan dg wawancara kepada siap? (sebutkan fokus /obj yg diwawancara)

2. Hari Selasa / 2 Juni 2020 pukul 09.00 kita coba lagi bimbingan tatap muka di ruang sesuai dg protokol kesehatan yg benar.

Metro, 29-05-'20
Pembimbing

Moh. Ferdi Zuhdi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KOTA METRO
JL.Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website. www.iain metrouniv.ac.id, Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO

Nama : Fikri Ardiansyah
NPM : 1602100122
Prodi : S1 Perbankan Syari'ah
Semester/TA : VIII / 2020 / 2021
Dosen PA: Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan / Bimbingan yang diberikan
1.	Selasa / 2 Juni 2020.	- Acc ke / abstrak. - Lanjutkan bimbingan ke Pembi-1.

Dosen pembimbing II

Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I
198007182008011012

Mahasiswa Ybs

Fikri Ardiansyah
1602100122

MASJID
TAQWA
MABELANGAN

Foto1 : Wawancara dengan Bapak Drs. Nursalim selaku Ketua KUA

Kecamatan Metro Barat

Foto 2 : Wawancara dengan Bapak Habib Rakhmat selaku Ketua Panitia

Wakaf Tunai Masjid Taqwa Magelangan

Foto 3 : Wawancara dengan Bapak Endang Suparman selaku Wakif

Foto 4 : Wawancara dengan Bapak Tedi Ardiyanto selaku Wakif

Foto 5 : Wawancara dengan Bapak Ilmi Nuruddin selaku Wakif

Foto 6 : Wawancara dengan Bapak Louis Destama selaku Wakif

Laporan Wakaf Tunai

TOTAL JUMLAH DANA WAKAF
DAN JUMLAH ORANG

NO	KETERANGAN	JUMLAH UANG		JUMLAH ORANG
1	RT 44	Rp	54.550.000	43
2	RT 45	Rp	23.785.000	33
3	RT 46	Rp	35.480.000	39
4	RT 47	Rp	124.035.000	36
5	RT 48	Rp	36.550.000	28
6	RT 49	Rp	91.702.000	44
7	RT 50	Rp	43.455.000	31
8	RT 51	Rp	17.750.000	22
9	RT 53	Rp	14.250.000	21
10	LUAR	Rp	66.125.000	63
JUMLAH		Rp	507.682.000	360

Magelangan, 1 Desember 2017

PANITIA WAKAF TANAH MASJID TAQWA MAGELANGAN

SUTIKNO
Sekretaris

PANITIA WAKAF TANAH
MASJID TAQWA MAGELANGAN
Ganjar Asri Metro Barat - Kota Metro

AHMADI
Bendahara

HABIB RAKHMAT
Ketua

No. 01
Telah terima dari Bendahara panitia Wakaf Tanah
Uang sejumlah # Lima ratus ~~juta~~ rupiah #
Untuk pembayaran Sebidang Tanah pekarangan beserta Rumah Tempat Tinggal
Yang terletak di wilayah RW10 Magelangan Ganjar Asri Metro Barat
Sesuai Sertipikat Hak milik No. 05-NIB. 08-08-03-04-03048. Seluas 805 m²

Metro 25 juli 2017
Yg menerima
pemilik Tanah

Rp # 500.000.000 #

LUNAS
TERIMA KASIH

METERAI TEMPEL
E5AEF687849889
6000
ENAM RIBU RUPIAH

M. NUR FAJARI

Bentuk W.5

SURAT PENGESAHAN NADZIR PERORANGAN

Nomor : W5/IV/ 03/6/ Tahun 2017

Pada hari ini Senin tanggal 17 Ramadhan 1438 H atau tanggal 12 Juni 2017 M Kami Kepala Kantor Urusan Agama/Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf Wilayah Kecamatan Metro Barat Kota Metro Propinsi Lampung setelah mengadakan penelitian seperlunya mengesahkan :

1. Nama Lengkap	**: Habib Rakhmat**
Tempat Tanggal Lahir	: Ganjar Agung, 12-08-1968
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jabatan Dalam Nazhir sebagai	: Ketua
Tempat tinggal	: Ganjar Asri
2. Nama Lengkap	**: Tamsir Rokain**
Tempat Tanggal Lahir	: Toto Katon, 12-03-1968
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jabatan Dalam Nazhir sebagai	: Wakil Ketua
Tempat tinggal	: Ganjar Asri
3. Nama Lengkap	**: Asmungi**
Tempat Tanggal Lahir	:Metro, 12 – 12- 1959
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jabatan Dalam Nazhir sebagai	: Sekretaris
Tempat tinggal	: Ganjar Asri
4. Nama Lengkap	**: Sutikno**
Tempat Tanggal Lahir	: Malang, 06-07-1969
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jabatan Dalam Nazhir sebagai	: Bendahara
Tempat tinggal	: Ganjar Asri
5. Nama Lengkap	: Ahmadi
Tempat Tanggal Lahir	: Metro, 06 – 11 - 1982
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jabatan Dalam Nazhir sebagai	: Anggota
Tempat tinggal	: Ganjar Asri

Sebagai Nadzir atas tanah wakaf yang terletak di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat Kota Metro Propinsi Lampung.

Surat pengesahan ini berlaku sejak tanggal disahkan.

Disahkan di : Mulyojati
Pada Tanggal : 12 Juni 2017
Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan
Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf

KEMENTERIAN AGAMA KANTOR URUSAN AGAMA KEC. METRO BARAT REPUBLIK INDONESIA

Drs. Nursalim
NIP. 196602021995031001

Keterangan :
1). Asli Pengesahan tersebut diberikan Kepada Nazhir yang bersangkutan.
2). Lembar Ke 2 (dua) tembusan kepada Kandepag Kota Metro
3). Arsip

DAFTAR NAMA-NAMA DONATUR

PENGADAAN TANAH WAQAF MASJID TAQWA MAGELANGAN

TAHUN 2017

Mohon maaf apabila ada kesalahan penulisan nama, alamat atau data lainnya.

No	Nama	Alamat	Kesanggupan		Keterangan	
			Luas (M2)	Nilai (Rp)		Dana Masuk
1	Hamba Allah (Z)	Rt. 44	2,00	1.340.000	Lunas	1.340.000
2	H. Suparman	Rt. 44	2,00	1.340.000	Lunas	1.340.000
3	Sumaiyah	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
4	Tri Widiati	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
5	Gulam	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
6	Rifa	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
7	Fatur	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
8	Ahmadi	Rt. 44	0,37	250.000	Lunas	250.000
9	Udip Hani	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
10	Widi	Rt. 44	0,50	335.000	Lunas	335.000
11	Yunus	Rt. 44	2,00	1.340.000	Lunas	1.340.000
12	Darta	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
13	Andi Yulianto	Rt. 44	1,04	700.000	Lunas	700.000
14	Sarhana (Almh)	Rt. 44	0,50	335.000	Lunas	335.000
15	Hi. Muchtar (Alm)	Rt. 44	0,50	335.000	Lunas	335.000
16	Iyur	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
17	Syafe'i	Rt. 44	2,00	1.340.000	Lunas	1.340.000
18	Sandi	Rt. 44	1,49	1.000.000	Lunas	1.000.000
19	Wasinem (Alm)	Rt. 44	0,75	500.000	Lunas	500.000
20	A. Faiza Elbazi bin Ahmadi	Rt. 44	7,00	4.690.000	Lunas	4.690.000
21	Nur Hayati	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
22	Amanat	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
23	Maryono	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
24	Dasno bin Sanamad (alm)	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
25	Ningsih binti Sariman	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
26	Anwari	Rt. 44	1,50	1.005.000	Lunas	1.005.000
27	Wajib	Rt. 44	0,45	300.000	Lunas	300.000
28	Joko pangestu	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
29	Sarhana (Almh)	Rt. 44	0,50	335.000	Lunas	335.000
30	Hi. Muchtar (Alm)	Rt. 44	0,50	335.000	Lunas	335.000
31	Imron Rosadi	Rt. 44	2,09	1.400.000	Lunas	1.400.000
32	Ambar Pratiwi binti Soewardji	Rt. 44	2,99	2.000.000	Lunas	2.000.000
33	Pamuji R (alm)	Rt. 44	0,50	335.000	Lunas	335.000
34	Hi. Ahmad Fatoni	Rt. 44	20,00	13.400.000	Lunas	13.400.000
35	Dodi Kurniawan	Rt. 44	1,50	1.005.000	Lunas	1.005.000
36	Edi Saputra	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
37	Kusoi bin Azizi	Rt. 44	1,49	1.000.000	Lunas	1.000.000
38	Sinta Puspita Sari	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
39	Hj. Evi Rufianti	Rt. 44	10,00	6.700.000	Lunas	6.700.000
40	Nuriyah	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
41	Masem	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
42	Yulianto	Rt. 44	0,75	500.000	Lunas	500.000
43	Suharto	Rt. 44	1,00	670.000	Lunas	670.000
	TOTAL		78	54.550.000		54.550.000

DAFTAR NAMA-NAMA DONATUR
PENGADAAN TANAH WAQAF MASJID TAQWA MAGELANGAN
TAHUN 2017

Mohon maaf apabila ada kesalahan penulisan nama, alamat atau data lainnya.

No	Nama	Alamat	Kesanggupan		Keterangan	
			Luas (M2)	Nilai (Rp)		Dana Masuk
1	Khosim	Rt. 45	10,00	6.700.000	Lunas	6.700.000
2	Sukarman	Rt. 45	2,00	1.340.000	Lunas	1.340.000
3	Sugeng Suprapto	Rt. 45	2,00	1.340.000	Lunas	1.340.000
4	Pinkan	Rt. 45	1,00	670.000	Lunas	670.000
5	M. Sumo (Alm)	Rt. 45	1,00	670.000	Lunas	670.000
6	Radjidah (Alm)	Rt. 45	1,00	670.000	Lunas	670.000
7	Inah (Almh)	Rt. 45	1,00	670.000	Lunas	670.000
8	Sumaryono	Rt. 45	1,00	670.000	Lunas	670.000
9	Ida Menursinah	Rt. 45	1,00	670.000	Lunas	670.000
10	Nourmalia Puspita	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
11	Yuda Arif Kusuma	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
12	Rizki Dian Fitrianto	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
13	Shakira F. Zaeda	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
14	Suyitno	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
15	Ida Sriyatun	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
16	Virda Utari	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
17	Chandra Hakim	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
18	Bambang K. Sumantri	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
19	Arty Hayani	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
20	Shafira Felicia Aninda	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
21	Keenan Malik Muhammad	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
22	M. Ilham Suharjuni	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
23	Linda Rimayani	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
24	Suharisno	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
25	Elice	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
26	Sukiran	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
27	Sunanto	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
28	Iswantoro	Rt. 45	1,00	670.000	Lunas	670.000
29	Nurbaiti	Rt. 45	1,00	670.000	Lunas	670.000
30	Suminah	Rt. 45	1,00	670.000	Lunas	670.000
31	Sukisno	Rt. 45	2,00	1.340.000	Lunas	1.340.000
32	Sunanto	Rt. 45	0,50	335.000	Lunas	335.000
33	Hamba Allah	Rt. 45	1,00	670.000	Lunas	670.000
	TOTAL		**36**	**23.785.000**		**23.785.000**

DAFTAR NAMA-NAMA DONATUR
PENGADAAN TANAH WAQAF MASJID TAQWA MAGELANGAN
TAHUN 2017

Mohon maaf apabila ada kesalahan penulisan nama, alamat atau data lainnya.

No	Nama	Alamat	Kesanggupan		Keterangan	
			Luas (M2)	Nilai (Rp)		Dana Masuk
1	Ny. Basuni	Yosodadi	4,48	3.000.000	Lunas	3.000.000
2	Miftahulnuri	29 Banjarsari	4,03	2.700.000	Lunas	2.700.000
3	Sapari (Alm)	Kalirejo	2,00	1.340.000	Lunas	1.340.000
4	Atrilia Novita	Kalirejo	1,00	670.000	Lunas	670.000
5	Eka Yuliana	Kalirejo	1,00	670.000	Lunas	670.000
6	Sus Yanti	Kalirejo	1,00	670.000	Lunas	670.000
7	Asman Rambe	B. Lampung	1,00	670.000	Lunas	670.000
8	Mahita Ritonga	B. Lampung	1,00	670.000	Lunas	670.000
9	Yusuf Rambe	B. Lampung	1,00	670.000	Lunas	670.000
10	Jumadi yatno	15 A	1,00	670.000	Lunas	670.000
11	Wita Suwarti	Bdr Lampung	1,00	670.000	Lunas	670.000
12	Umaidah binti Syahri	Bd. Lampung	1,00	670.000	Lunas	670.000
13	Boerlian A. bin A. Nawawi	Lampteng	1,00	670.000	Lunas	670.000
14	Agus sage	Rt. 39	1,00	670.000	Lunas	670.000
15	Lasmadewi	Talangpadang	1,00	670.000	Lunas	670.000
16	M.Mardi bin Zuhri (alm)	Trimurjo	1,00	670.000	Lunas	670.000
17	Kusbanatun binti Saliman (alm)	Trimurjo	1,00	670.000	Lunas	670.000
18	oo	Via rek wakaf	1,49	1.000.000	Lunas	1.000.000
19	Hamba Allah	Via rek wakaf	0,75	500.000	Lunas	500.000
20	AS AD Kamay (alm)	Via rek. Wakaf	1,00	670.000	Lunas	670.000
21	Todi Prayogi (alm)	Via rek. Wakaf	1,00	670.000	Lunas	670.000
22	Pujo sumarto (alm)	Via rek. Wakaf	1,00	670.000	Lunas	670.000
23	Hj.Suharti binti Bawuk sumodimejo	Yododadi	0,30	200.000	Lunas	200.000
24	Bawuk sumodimejo bin cohdimejo(alm)	yosodadi	0,30	200.000	Lunas	200.000
25	Tijah binti Adam (almh)	Yosodadi	0,30	200.000	Lunas	200.000
26	Mayzar alwansyah bin abdl Razik(alm)	Yosodadi	0,30	200.000	Lunas	200.000
27	Abdul Razik bin Abdul Muftigani	Yosodadi	0,30	200.000	Lunas	200.000
28	Tukiran Purwoatmodjo bin Musngali	Yosodadi	0,50	335.000	Lunas	335.000
29	Suwarni binti Warsodiwiryo	Yosodadi	0,50	335.000	Lunas	335.000
30	Setiawan bin Tukiran Purwoatmodjo	Yosodadi	0,33	224.000	Lunas	224.000
31	Oktafianti Binti Gumer harsono	Yosodadi	0,33	223.000	Lunas	223.000
32	Danish andikawardaya bin Setiawan	yosodadi	0,33	223.000	Lunas	223.000
33	Andi Wijaya	Yosomulyo	1,00	670.000	Lunas	670.000
34	Fatkhul Hidayah	Yosomulyo	3,73	2.500.000	Lunas	2.500.000
35	Suwarno	14/3	1,00	670.000	Lunas	670.000
36	Sujinah Binti Sumedi (Alm)	Bd. 15 Polos	1,00	670.000	Lunas	670.000
37	Sri Sunarniati	Bd. 20	0,60	400.000	Lunas	400.000
38	Sastro Sudirjo (Alm)	Bd. 20	0,60	400.000	Lunas	400.000
39	Sulasmi (Alm)	Bd. 20	0,60	400.000	Lunas	400.000
40	Hi. Darmanto	Bdng 13	1,49	1.000.000	Lunas	1.000.000
41	Abdul salam	Ganjar Agung	0,81	540.000	Lunas	540.000
42	Misa dan Misni binti Abdl Salam	Ganjar Agung	0,37	250.000	Lunas	250.000
43	H. M Arif (alm) dan Marsiah (almh)	Gisting	2,01	1.350.000	Lunas	1.350.000
44	Hj. Siti Djuairiyah	Jakarta	10,00	6.700.000	Lunas	6.700.000
45	Yazid Fadlilah	Jakarta	5,22	3.500.000	Lunas	3.500.000
46	H. Roib Fahrurozi	jakarta	10,00	6.700.000	Lunas	6.700.000
47	Sukardi	Jl. Sulawesi	1,00	670.000	Lunas	670.000
48	Kusiyati	Jl. Sulawesi	1,01	680.000	Lunas	680.000
49	Atek usman	Kotabumi	0,50	335.000	Lunas	335.000
50	Hamba Allah (Ktk)	Masjid	0,45	300.000	Lunas	300.000
51	Hamba Allah (HA)	Metro	0,45	300.000	Lunas	300.000
52	Hamba Allah (P)	Metro	0,30	200.000	Lunas	200.000

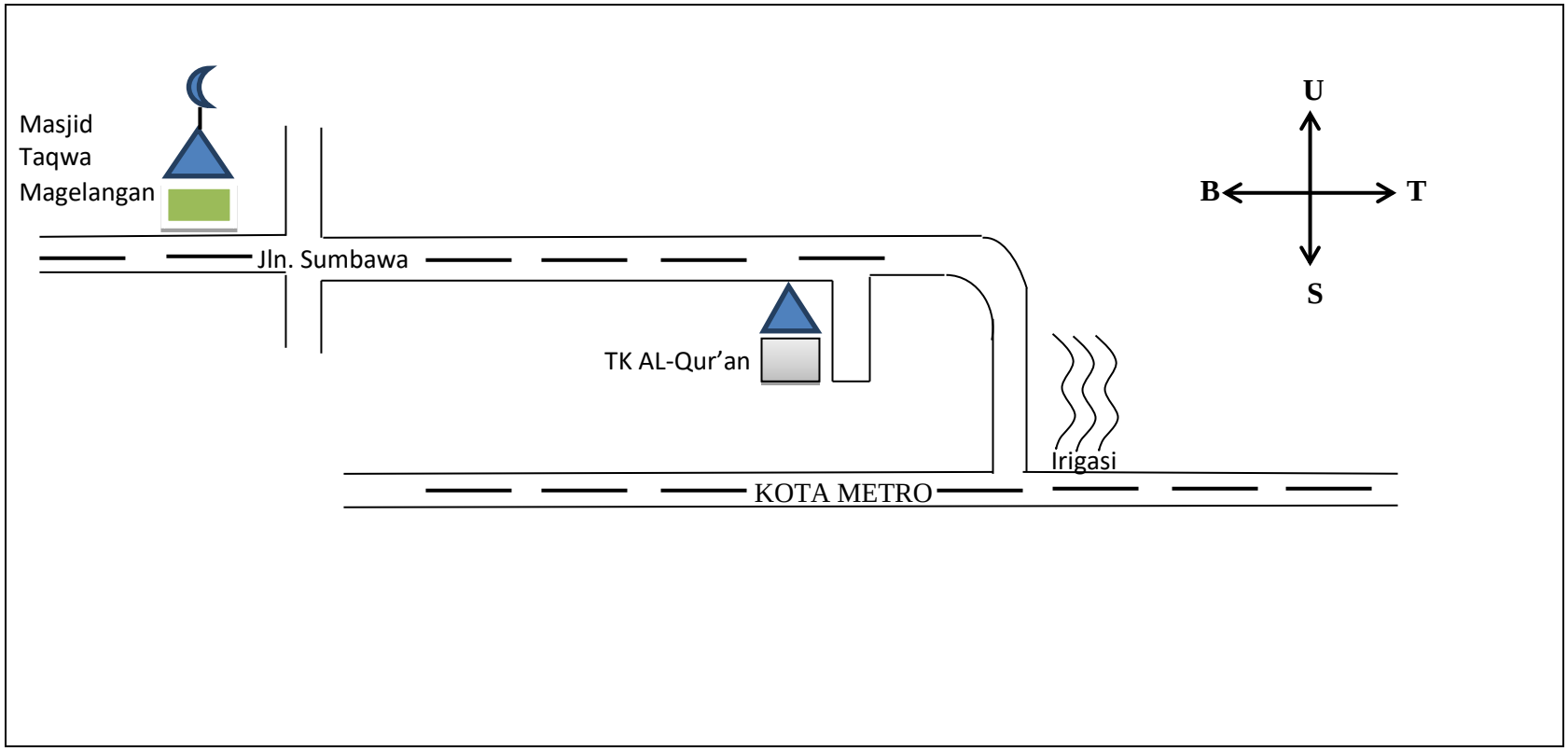
Masjid
Taqwa
Magelangan
Jln. Sumbawa
TK AL-Qur'an
Irigasi
KOTA METRO
U
B
T
S

RIWAYAT HIDUP

Fikri Ardiansyah, lahir di Kota Metro Pada tanggal 04 Februari 1998, anak ketiga dari tiga bersaudara, buah kasih pasangan dari Bapak Syaiful Rais dan Ibu Sofiatun. Peneliti pertama kali menempuh Pendidikan di SD Negeri 9 Kota Metro,lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Kota Metro, lulus pada tahun 2013. Lalu menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Kota Metro, lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syari'ah, Tahun Akademik 2016/2017.